

**ANALISIS PERILAKU ANAK USIA 5-6 TAHUN YANG  
KEBIASAAN MENONTON FILM KARTUN TAYANGAN  
TELEVISI DI DESA LEBUNG BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ledi Diana**

**NIM:06141381621057**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**ANALISIS PERILAKU ANAK USIA 5-6 TAHUN YANG  
KEBIASAAN MENONTON FILM KARTUN TAYANGAN  
TELEVISI DI DESA LEBUNG BANYUASIN**

**SKRIPSI**

oleh  
**Ledi Diana**  
NIM:06141381621057  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Mengesahkan :

**Pembimbing 1**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd**  
NIP.195908151986092001

**Pembimbing 2**



**Dra. Rukiyah, M**  
NIP. 196112251988032001

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,  
Program Studi, Ilmu Pendidikan**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
NIP. 196006111987032001

**Koordinator**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd**  
NIP. 195908151986092001

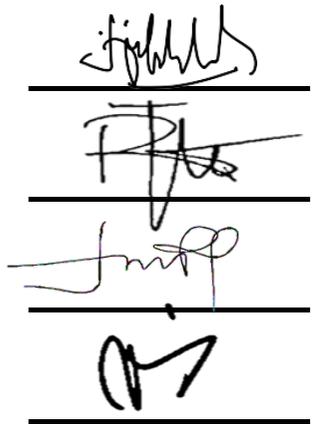
**ANALISIS PERILAKU ANAK USIA 5-6 TAHUN YANG  
KEBIASAAN MENONTON FILM KARTUN TAYANGAN  
TELEVISI DI DESA LEBUNG BANYUASIN**

**SKRIPSI**

oleh  
**Ledi Diana**  
NIM: 06141381621057  
Telah diujikan danlulus pada:  
Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Juli 2020

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
2. Sekretaris : Dra. Rukiyah, M.Pd  
3. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd  
4. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd



Palembang, Juli 2020 Mengetahui,

Koordinator Program  
Studi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
NIP. 195908151986092001

## **PERNYATAAN**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Ledi Diana

NIM : 06141381621057

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Anak Usia 5-6 Tahun Yang Kebiasaan Menonton Film Kartun Tayangan Televisi Di Desa Lebung Banyuasin” ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pamaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Ledi Diana

NIM. 06141381621057

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Analisis Perilaku Anak Usia 5-6 Tahun Yang Kebiasaan Menonton Film Kartun Tayangan Televisi Di Desa Lebung Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. dan ibu Dra. Rukiyah, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husain, M.Pd ketua jurusan pendidikan, dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku koordinator program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak usia dini yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada dosen PG-PAUD yaitu Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, dan Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2020

Penulis

Ledi Diana

## PERSEMBAHAN SKRIPSI DAN MOTTO

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T. karena berkat rahmat dan Ridhonya dapat menyelesaikan skripsi serta tidak lupa sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan segenap ketulusan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku, ayahanda Asnawi dan ibunda Nurbaiti yang senangtiasa mencurahkan kasih sayang, kebahagiaan, serta tak henti-hentinya memberiku semangat dan do'a untuk keberhasilanku.
- ❖ Saudara-saudaraku tercinta ke empat adik laki-laki ku Dedi Arianto, David Virnando, Dimas Setiawan, dan M. Dava Febriansyah yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan keceriaan.
- ❖ Pembimbing Skripsi Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, dan Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd terimakasih banyak waktu dan bimbingan yang selama ini telah di ajarkan.
- ❖ Dosen pengajar ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Dra, Hasmalena, M.Pd, ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, ibu Febri Yanti Utami, M.Pd, dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd terimakasih untuk kesempatan pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tak terhingga yang telah diberikan.
- ❖ Staf karyawan FKIP, ibu atau mbak Anggi Monita Sari, S.E.,M.Si
- ❖ Untuk kamu calon Imamku InshaAllah Yaseer Ali yang selalu menjadi penyemangat, memberikan keceriaan dan membantu kelancaran dalam menyusun skripsi.
- ❖ Sahabat seperjuangan Nurbaiti Asri, Karina Utami, Fachri Ramadhan Ar, Indah Mufidatul Ummah, Rafika Az Zahra, Muji Kurnia, Elza Dwi Novriza, Desmalia Sari Enda, Sri Wahyuni, Nadya Tasha Pradita, dan Hasti Yustina terimakasih telah menjadi penyemangatku.
- ❖ Teman- teman PG-PAUD angkatan 2016, terima kasih sudah berbagi canda tawa selama mata perkuliahan ini.
- ❖ Adik- adik PG-PAUD angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 yang tetap semangat menjalani perkuliahan.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya

## MOTTO

*"Yakinlah Di balik Semua Kejadian Pasti Ada Hikmahnya"*  
(ledi diana)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN SKRIPSI DAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Masalah Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Hakikat Analisis Perilaku Kebiasaan Menonton Film Kartun Pada Anak .....	7
2.1.1 Pengertian Analisis .....	7
2.2.1 Jenis Analisis.....	8
2.2.2 Tujuan Analisis .....	8
2.2 Hakikat Perilaku Anak Anak Usia Dini.....	9
2.2.1 Pengertian Perilaku .....	9
2.2.2 Bentuk Perilaku Anak .....	10
2.2.3 Perilaku Meniru Anak Usia Dini .....	10
2.3 Hakikat Anak Kelompok B .....	11
2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini .....	11
2.3.2 Karakteristik Anak Kelompok B Usia (5-6 ) tahun .....	12
2.3. Pengertian Film Kartun.....	12
2.3.1 Pengertian Film .....	12

2.3.2 Pengertian Film Kartun.....	13
2.4 Pengertian Televisi .....	14
2.4.1 Batasan Waktu Menonton Televisi Pada Anak Usia (5-6) Tahun .....	14
2.4.2 Dampak Menonton Televisi Pada Anak .....	15
2.4.2.1 Dampak Positif.....	15
2.4.2.2 Dampak Negatif .....	15
2.5 Penelitian Relevan.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Fokus Penelitian.....	18
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	19
3.4 Subjek Penelitian .....	19
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	19
3.5.1 Data Primer .....	19
3.5.2 Data Sekunder .....	19
3.6 Informan Penelitian .....	20
3.7 Prosedur Pengumpulan Data .....	20
3.7.1 Wawancara .....	20
3.7.2 Observasi Atau pengamatan .....	20
3.7.3 Dokumentasi .....	21
3.7.4 Instrumen Penelitian .....	21
3.7 Teknik Analisis Data .....	21
3.8 Keabsahan Data (Valid Data) .....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	24
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	24
4.1.2 Keadaan Pendidikan Di Desa Lebung.....	25
4.2 Identitas Anak .....	27
4.3 Temuan Penelitian .....	27
4.4 Hasil Tahapan Penelitian.....	28

4.4.1. Tahap Observasi .....	28
4.4.2 Tahapan Wawancara .....	28
4.5 Pembahasan.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Simpulan .....	41
5.2 Saran .....	41
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	41
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

1. Informan Penelitian .....	20
2. Jumlah Rumah Tangga, penduduk dan jumlah Anak usia (5-6) Tahun Di desa lebung .....	24
4. Sarana Dan Prasarana Pendidikan, Guru Dan Murid .....	25
5. Perkembangan Penduduk Desa Lebung.....	26
6. Angka Putus Sekolah di desa lebung .....	26
7. Daftar identitas Anak Usia 5-6 Tahun .....	27
8. Daftar Hasil Wawancara penelitian dari catatan lapangan .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan wawancara 1 .....	48
2. Catatan wawancara 2 .....	51
3. Catatan wawancara 3 .....	54
4. Catatan wawancara 4 .....	57
5. Catatan wawancara 5 .....	60
6. Catatan wawancara 6.....	63
7. Catatan wawancara 7.....	66
8. Catatan wawancara 8.....	69
9. Catatan wawancara 9.....	72
10. Catatan wawancara 10.....	75
11. Catatan wawancara 11.....	78
12. Catatan wawancara 12.....	81
13. Catatan wawancara 13.....	84

14. Catatan wawancara 14.....	87
15. Catatan wawancara 15.....	90
16. Catatan Refleksi 16.....	93
17. Dokumentasi 17 .....	94
18. Usul Judul 18.....	98
19. Kartu Bimbingan 19.....	99

## ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui fenomena-fenomena perilaku kebiasaan menonton film kartun tayangan televisi pada anak (5-6) tahun di desa lebung. peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan analisis data deskriptif analisis. penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) berupa kata-kata dan pengamatan langsung wawancara dan dekomendasi visual maupun audiovisual yang dikumpulkan melalui observasi. hasil peneliti memperlihatkan bahwa perilaku kebiasaan anak menonton televisi dapat menimbulkan dampak negatif dan dampak positif. menonton film akan sangat berpengaruh pada tingkah laku anak. dampak film kartun terhadap tingkah laku anak- anak yaitu perubahan tingkah laku terjadi seperti anak-anak lebih agresif, merajuk, gampang menanggapi, meminta kepada orang tua untuk dibeli baju doraemon, berkelahi dengan teman-temannya maupun dengan saudaranya sendiri, sering melakukan adegan-adegan berkelahi, dan sering emosi yang tidak teratur. sedangkan dampak positif film kartun terhadap anak-anak adalah seperti meningkatkan kreatifitas anak, menumbuhkan nilai sosial anak, dan meningkatkan anak dalam berbahasa indonesia. langkah-langkah pencegahan perilaku anak-anak mengontrol segala aktivitas anak diluar rumah, mengatur jam menonton televisi dan membimbing anak-anak ke arah yang positif agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif.

Kata kunci: *Tayangan Televisi, Film Kartun Dan Perilaku Anak*

## **ABSTRACT**

*This aims to determine the phenomenon of behavioral phenomena watching cartoon television shows on the Child (5-6) years in the village of Ledude. This researcher uses a qualitative approach by conducting a descriptive analysis of data analysis. This research uses field research in the form of words and direct observation of visual interviews and speech and audiovisual collected through observation. Asking parents to buy doraemon clothes, fighting with friends or with his own siblings, often do fighting scenes, and often irregular emotions. While the positive impact of cartoon films on children is like enhancing the child's creativity, growing the social value of the child, and improving the child in . Children's behavior prevention measures control all children's activities outside the home, set watch hours of television and guide children in a positive direction so as not to fall into the negative things. While the positive impact of cartoon films on children is like enhancing the child's creativity, growing the social value of children, and raising children in Bahasa Indonesia. Children's behavior prevention measures control the activities of children outside the home, set the watch hours of television and guide the children in a positive direction so as not to fall into the negative things.*

*Keywords: television shows, cartoon movies and child behaviour*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia dini adalah anak-anak yang berada pada masa *golden age*. dimana pada masa ini dunia anak berada pada dunia bermain sambil belajar. ada enam aspek perkembangan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Permendikbud No.137 Tahun 2014 bahwa perkembangan anak sesuai tingkat usia meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. senada dengan pendapat Suryana (2016:184) yang menyatakan bahwa karakteristik perkembangan anak TK bersifat holistik atau menyeluruh (terpadu), artinya antara aspek perkembangan yang satu dengan yang lain saling berkaitan.

Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang dilakukan untuk anak usia 0 sampai dengan 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmai maupun rohani, periode ini merupakan masa dimana anak memiliki kesempatan emas dalam hidupnya untuk mengenal dunia dan belajar banyak tentang kecakapan hidup. pendidikan anak usia dini mengupayakan agar perkembangan anak bisa berkembang secara optimal, dengan begitu pendidikan anak usia dini sangat memberikan kontribusi yang sangat baik untuk membekali anak di kehidupannya kelak (Seregar,2018:32). pendidikan memang harus dimulai saat dini, mengingat bahwa dimasa ini anak dalam proses pembentukan baik atau buruknya, anak merupakan peniru yang ulung. hal ini sejalan dengan pendapat J Gillin dikutip Yanzi, dkk (2016:34) bahwa salah satu yang mempengaruhi perilaku tidak baik anak adalah melalui imitasi yaitu manusia memiliki kecenderungan untuk meniru orang lain.

Pentingnya mengembangkan perilaku anak, tidak hanya melihat dari kepentingan secara medis, namun juga dilihat dari bagaimana seseorang dapat memenuhi tuntutan sosial dalam bentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan

aturan dan norma yang ada anak yang memiliki perilaku yang sesuai dengan tahapan perkembangan yang menunjukkan keberhasilan anak yang berkembang dengan baik tanpa mengetahui hal itu baik ataupun buruk, salah satu tempat dimana anak banyak mendapatkan sumber peniruan adalah tayangan- tayangan televisi.

Sejarah media menyatakan bahwa telah terjadi perkembangan sebanyak empat generasi dimulai sejak generasi media cetak menuju media audio (radio) dan media audio visual berupa televisi atau biasa di sebut dengan televisi dan video hingga komputer dan jaringan hal tersebut dikategorikan sifat manual menuju sifat modern di masa media canggih tersebut hal tersebut sudah menggunakan tenaga mesin berteknologi tinggi adapun pengertian televisi menurut Azhar, A dikutip Annie R, dkk (2018) televisi adalah elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama melalui kabel atau ruang sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan menkoversinya ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar.

Media massa dapat digunakan oleh segala umur, hal ini disebabkan karena umumnya media digunakan sebagai prantara komunikasi di samping memiliki fungsi lain sebagai hiburan dan kedua fungsi di manfaatkan benar oleh individu segala umur sehingga media berhasil fasilitas paling penting yang sangat digemari dilihat dari materi dan fungsinya media massa memiliki dampak positif dan negatif. dampak terlihat di saat penggunaanya dapat menerima hal baik dan pemanfaatan media tersebut misalnya saat ayah memperoleh ramalan cuaca dari program televisi atau surat kabar, ibu memperoleh tips perawatan rambut.

Semakin banyaknya pengguna media massa seperti televisi pun menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi imitasi pola tingkah laku anak media massa yang dianggap paling mempengaruhi dalam penyampaian informasi adalah televisi. televisi merupakan salah satu media elektronik yang hampir seluruh lapisan masyarakat dapat menikmatinya. media ini beragam menyediakan informasi baik pengetahuan, berita, maupun hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat secara bebas. hasil pemerolehanyapun informasi dapat berupa perilaku, pengetahuan dan pemikiran yang telah terkontaminasi. berbagai tayangan televisi kini semakin banyak berkembang seperti tayangan berita, sehingga menyebabkan pihak stasiun televisi

berlomba-lomba untuk menyajikan berita yang eksklusif dan istimewa agar dapat membuat masyarakat nyaman menikmati.

Pada kenyataan yang terlihat di lapangan, anak-anak usia 5 tahun sudah di suguhkan siaran berita kriminal, ditelevisi kerap kali menayangkan berita-berita yang mengandung unsur pornografis, kekerasan pada anak dan sebagainya yang sering kali di tayangkan di layar kaca berita tersebut pastinya sangat mempengaruhi anak usai dini perilaku bermacam-macam dalam bentuk film kartun sangat mudah ditiru oleh anak-anak baik dari perilaku fisik, perilaku sosial, maupun perilaku berbahasa.

Fenomena tayangan film kartun merupakan hal yang tidak mengherankan lagi bagi anak-anak sekarang cukup fasih menyebutkan nama-nama tokoh *shiva, Doraemon, Spongebob, Dora, upin&ipin, marsha and the bear* atau yang lainnya ini terjadi dikarenakan film-film tersebut cukup menarik di tonton anak-anak tidak menutup. senada dengan penelitian Virgiana (2017) yang menyatakan bahwa anak memilih film kartun yang rutin tayang di televisi seperti: *upin&ipin, Veer, adit sopo jarwo, masha and bear, shiva the cartoon, dan boboiboy* sebagai film kartun kesukaan sampai saat ini anak masih menunjukkan peniruan terhadap film kartun kesukaan baik di rumah maupun di sekolah, kemudian saat anak berlebihan dalam melakukan peniruan. mereka menirukan adegan-adegan film kartun tersebut, yaitu meniru gaya bicara, melakukan gaya fisik, mempraktekan gerakan-gerakan yang berbahaya, sering menghayalkan apa yang telah di tonton, sehingga ketika semua anak-anak berkumpul dengan sesama kawan-kawan sering melakukan atau meniru apa yang telah ditonton seperti sala satunya berkelahi dengan temannya sendiri dan juga loncat-loncat dikawasan halaman rumah, selanjutnya bahkan sampai menangis ketika film kartun kesayanganya diganti dengan film lain dan juga selalu meminta kepada ayahnya agar mau dibelikan baju film kartun seperti baju *doraemon, shiva* dll.

Beberapa penyebabnya dari survei tersebut bahwa orang tua jarang mendampingi anak-anak mereka ketika menonton film dan orang tua terlihat membiarkan anaknya menikmati menonton tayangan film kartun di tayangan televisi karena orang tua sibuk dengan kegiatannya yang lain. senada dengan Sitinjak (2018)

menyatakan bahwa anak - anak dapat berpengaruh tingka lakunya ketika bermain dengan temanya mereka meniru apa yang dilakukan tokoh kartun film yang selalu di saksikan anaknya, menonton film kartun sampai berjam-jam dan orangtua membiarkan mereka menonton karena kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaanya.

Dalam menonton televisi itu sendiri memiliki berbagai dampak yang ditimbulkan, baik itu positif maupun negatif. dampak positif menonton film tayangan televisi pada anak-anak usia dini antara lain menurut Latifah dikutip Yulianti (2015: 24) ialah kognitif yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa, dampak peniruan yaitu pemirsa dihadapkan pada trend actual yang ditayangkan ditelevisi yang mempengaruhi pemirsa untuk menirunya, dampak perilaku yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dampak bahasa. sebagaimana menurut Artha (2016) menyatakan bahwa televisi dapat menampilkan acara mendidik yang dapat mendapat pengetahuan anak tentang sesuatu, memotivasi anak dalam melakukan hal yang positif serta mendorong anak untuk melakukan sesuatu yang berguna unruk dirinya keluarga maupun untuk lingkunganya.

Selain menimbulkan dampak positif sebagaimana telah diuraikan di atas, menonton televisi pada anak usia dini mempunyai sisi negatif, sebagaimana menurut Rasyid dikutip Yulianti (2015:242) menjelaskan bahwa anak dibawah dua tahun yang dibiarkan oleh orang tuanya menonton televisi bisa mengakibatkan proses wiring, yaitu proses penyambungan diantara sel-sel syaraf dalam otak menjadi tidak sempurna padahal anak-anak yang menonton televisi tidak selalu mempunyai pengalaman empiris, sehingga gambar televisi megeksplorasi kerja otak anak-anak karena virtualisasi televisi yang meloncat-loncat mengganggu konsentrasi anak. disinilah peran orang tua maupun orang dewasa yang ada di sekitar lingkungan rumah dalam mendampingi menonton film kartun tayangan televisi pada anak usia 5-6 tahun diperlukan.

Berdasarkan penjelasan di atas , maka orang tua atau orang dewasa yang ada dilingkungan rumah berkewajiban dalam mendampingi dan mengontrol serta

mengawasi anak-anak dalam menonton film kesukaanya baik di televisi maupun *gadget*. sehingga orang tua mengetahui setiap kegiatan dan informasi yang diterima oleh anak dari menonton film di televisi. selain itu, orangtua hendaknya mengadakan perjanjian dengan anak tentang waktu menonton film di televisi agar dapat mendapatkan manfaat dari menonton film tersebut. sebagaimana *American Academy of Ppediatric (AAP)* dikutip Aprilia & Sufriani (2017:2) telah memberikan pedoman *sreet time* batasan menonton televisi berdasarkan kelompok usia anak, yaitu melarang anak usia diatas 2 tahun menonton >2 jam sehari karena mempengaruhi perkembangan anak. dan menurut Limardi, dkk (2019) bahwa secara umum durasai penggunaan televisi selama 2-3 jam dalam sehari untuk anak usia 3-5 tahun.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang hal tersebut melalui penelitian dengan analisis perilaku anak usia 5-6 tahun dalam kebiasaan menonton film kartun di tayangan televisi di desa lebung, kecamatan Rantau bayur. pentingnya orangtua dalam mendampingi anak menonton film tayangan televisi adalah agar orangtua lebih memahami betapa pentingnya memberikan contoh dan mendampingi anak dalam menonton televisi, supaya perkembangan anak berjalan sebagai mestinya, sehingga dapat memperoleh dampak positif dari menonton film tersebut, serta dapat meminimalisir bahaya yang bisa saja ditimbulkan dalam menonton televisi.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana dampak perilaku anak dalam kebiasaan menonton film kartun tayangan televisi di desa lebung banyuasin
- b. Apa saja dampak negatif dalam perilaku anak yang kebiasaan menonton film kartun tayangan televisi di desa lebung banyuasin

## **1.3 Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis sehingga akan mengetahui serta dapat memahami perilaku yang kebiasaan menonton film kartun tayangan televisi pada anak usia (5-6) tahun.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui dampak film kartun terhadap perilaku anak- anak di desa lebung banyuasin
- b. Untuk meneumukan makna mendalam perilaku anak usia (5-6) dalam menonton film kartun tayangan televisi di desa lebung banyuasin.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil peneltian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menambah pengetahuan ilmu sosial serta menjadikan referensi bagi masyarakat terutama bagi orang tua tentang kaitan dampak paparan media elektronik (televisi) terhadap perilaku anak-anak usia dini, mengenai kebiasaan anak usia 5-6 tahun menonton film kartun tayangan televisi Di Desa Lebung, Kecamatan Rantau bayur.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perilaku anak usia 5-6 tahun dalam kebiasaan menonton film kartun tayangan di televisi di Desa Lebung,kecamatan rantau bayur. sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan/ saran bagi orang dewasa di sekitar anak (orang tua/pendidik) agar memberikan pengawasan pemanfaatan media elektronik terutama televisi, seperti membatasi jumlah jam menonton, mengawas atau memeriksa lebih dulu program yang akan di tonton anak, dan mendampingi saat menonton televisi.
2. Bagi penelti, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengeni Analisis perilaku anak usia 5-6 tahun dalam kebiasaan menonoton film kartun tayangan televisi di desa lebung,kecamatan rantau bayur.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam penelitian lain yang masih berhubungan dengan topik paparan media elektronik dan anak usia dini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, D. (2016). Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Membagi Waktu Belajar. *e-journal ilmu Komunikasi*. 4(3): 305-319.
- Agustini, F. (2017) Analisis Literasi Media Ibu Rumah Tangga Dalam Media Parenting Pada Anak Usia Dini Menonton Televisi Di kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. 53.
- Akbar, K, M., Hanif, L & Alif, M. (2017) Semangat Nasionalisme Dalam Film (Analisis Isi Kuantitatif Dalam Film Merah Putih. *Jurnal Unpad*. 1(2):125-138.
- Artha. (2016). Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosialisasi Anak. *Jurnal EduTech*. 2(1):23-24.
- Astrani, N., Hamid, I, S., & Rustini, T. (2017) Studi Dampak Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak.
- Aprilia & Sufriani. (2017) Perilaku Menonton Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah. Banda Aceh : Fakultas Keperawatan Banda Aceh.
- Adha, M, M, dkk (2017) Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pola Tingkah Laku Anak Usia Dini. 2(1): 23.
- Bahri, K. (2017) Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak. Banda Aceh: FDK Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Broto, Henricus. (2016). Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus Pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dermawan (2016) Tayangan Televisi Dan Agresivitas Anak(Pengaruh Terpaan Tayangan Kartun).
- Fitriah, Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Suka Bumi : CV Jejak.
- Gichara, J (2015) Mengatasi Perilaku Anak. Jakarta: Kawan Pustaka.

- Kemendikbud. (2014) *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Limardi, S. dkk (2019) Penggunaan Media Informasi Yang Bijak Untuk Anak Usia Dini D Era Digital. *Jurnal CDK*. 46(11).
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Masganti S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Mardiyanto. (2015). *Inti Sari Manajemen*. Jakarta : Grasindo.
- Normuliati, S. (2016) Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Melalui Film *Disney The Pirate Fairy*. *Prosiding Seminar Nasional PS2dm Unlam*. 2(1): 51.
- Nyoman, S ,A., & Ratnadi, D, M. (2017) *Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*. *E- jurnal*. 6(12): 4043-4068.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik*. Jakarta : Kencana.
- Purwanto (2017) Pengaruh Tayangan Film Adit Sopo Jarwo Di MNC Tv Terhadap Sikap Kejujuran Santri TPQ Masithoh Cilacap. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah: Universitas Agama Islam Surakarta.
- Rangkuti, F. (2015) *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia.
- Romadhon. (2015). Perilaku Tokoh Utama Novel Saksi Mata Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*. 4(1): 3.
- Ronauli, S, S (2018) Pengaruh Pilihan Film Kartun Terhadap Perilaku Anak-Anak Di Pekon Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat. Lampung Barat: Fkip Universitas Lampung.
- Rezeki, S, U (2017) Pengaruh Menonton Film Kartun *Spongebob Squarepant* Di Televisi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri Medan Johor. *Jurnal Curete* 1(1): 61.
- Santi, I.T.& Purnama, B, E. (2015) Pembuatan Film Ande-Ande Lumut Menggunakan Animasi 2 dimensi Pada Taman Kanak-kanak TK AZ-Zalfa

- Sidoharjo Pacitan. *Journal Speed- Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*. 6(3): 45.
- Sari, C, R., Hartati, S., Yetti, E. (2019). Peningkatan Perilaku Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Sumatra Barat. *Jurnal Obsesi*. 3(2): 416-425.
- Siyoto, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, S. (2016). Fenomena Berita Kekerasan Di Media Televisi. *Jurnal Lontar*. 4(2): 35.
- Suwendra, Wayan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bali : Nilacakra
- Taruna, T. (2017). *Analisis Organisasi Dan Pola-Pola Pendidikan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Utami, D, W. (2017). Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Meniru (Modeling) Anak Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Virgiana, Y. (2017) Perilaku Meniru Anak Usia Dini Sebagai Akibat Dari Aktivitas Menonton Film Kartun Kesukaan.
- Virgiana, Y. (2017). Perilaku Meniru Anak Usia Dini Sebagai Akibat Dari Aktivitas Menonton Film Kartun Kesukaan.
- Warisyah, Y. (2015) Pentingnya “*Pendampingan Dialogis*” Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. Ponorogo: Fkip Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar : Theologia Jaffray
- Yulianti, D, P. (2015) Literasi Media Televisi Bagi Orang Tua: Upaya Melindungi Anak Dari Dampak Negatif Televisi.: 242.

Yanzi, dkk (2016) Perilaku Film Kartun Terhadap Perilaku Anak Di Pekon Luas  
Kabupaten Lampung Barat. 34.